

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sejarah TB Silalahi (Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Balige Kabupaten Toba Samosir) yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 1990 TB Silalahi beserta rekan-rekannya mendirikan sebuah yayasan di Balige yaitu Yayasan Soposurung. Hal ini merupakan salah satu usaha yang TB Silalahi lakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Bona Pasogit. Selain karena rendahnya kualitas pendidikan di Balige, masalah kemiskinan juga menjadi faktor utama berdirinya Yayasan ini.
2. Untuk mencari mitra strategis yang mampu mengatasi tantangan yang ada, Yayasan Soposurung memutuskan untuk bekerjasama dengan Pemerintah. Bentuk kerjasama dituangkan dalam satu perjanjian kerjasama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Yayasan Soposurung No.7184/105/7/91.1 NO 91116/YYS/X/VL tanggal 10 Oktober 1991. Perjanjian kerjasama ini mengatur antara lain lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak. Depdikbud bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan, pengadaan sarana prasarana dan sumber daya pendidikan lainnya, menurut kemampuan anggaran yang tersedia dan

penyediaan tenaga pendidik pada sekolah sasaran, sebagai layaknya sekolah negeri.

3. Yayasan Soposurung Balige memilih dalam pembinaan dan peningkatan sumber daya manusia pada tingkat sekolah lanjutan atas dengan mengadakan kerjasama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai realisasi kerjasama itu, pemerintah membuka SMA Negeri 3 Soposurung Balige, yang berubah nama menjadi SMA Negeri 2 Soposurung Balige dengan mempersiapkan sarana dan prasarana dan proses belajar mengajar yang berkualitas. Sedangkan pihak yayasan membangun asrama untuk tempat tinggal dan tempat belajar siswa-siswi.
4. Dari tahun ke tahun, Yayasan Soposurung Balige terus membangun dan mengembangkan berbagai fasilitas asrama dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan, tantangan, dan harapan orangtua murid. Mulai dari mendirikan kamar tidur tidur yang fasilitasnya berstandar nasional, aula, ruang makan, student center, perpustakaan dengan berbagai buku pelajaran berkualitas yang berstandar internasional, laboratorium bahasa, ruang komputer lengkap dengan jaringan internet, hingga penambahan tenaga pendidik berstandar internasional.

B. SARAN

Adapun yang menjadi saran peneliti dalam penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi diatas yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Yayasan Soposurung Balige memiliki peminat yang tinggi dari berbagai Kabupaten di Sumatera Utara dan Provinsi lainnya padahal daya tampung yang disediakan yayasan terbatas, diakibatkan karena lahan yang dimiliki Yayasan Soposurung yang terbatas. Diharapkan bagi pihak yayasan sendiri untuk penambahan lahan, agar siswa-siswi yang berprestasi tersebut bisa diterima di Yayasan Soposurung.
2. Yayasan Soposurung Balige merupakan yayasan yang bergerak dibidang pendidikan. Yayasan ini didirikan oleh TB Silalahi, tujuannya adalah ikut berkiprah dalam dunia pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu sudah sepantasnya beliau disebut sebagai Pahlawan Pendidikan. Jasa-jasa serta pengorbanan beliau dalam pengembangan Yayasan Soposurung Balige selama 20 tahun lebih itu sudah menjadi bukti.
3. Yayasan Soposurung disebut-sebut sebagai icon pendidikan di Sumatera Utara. Sehingga peneliti sendiri tertarik untuk melakukan penelitian di Yayasan Soposurung Balige. Dalam penelitian penulis yang paling penulis tekankan adalah Upaya TB Silalahi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Balige, sehingga bisa bertahan hingga sampai sekarang ini. Tetapi yang peneliti temukan dilapangan

yaitu kurangnya data tertulis yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh penulis, yang ada hanya sejarah singkat dan perkembangan Yayasan Saposurung Balige secara umum. Oleh karena itu, diharapkan pihak Yayasan Saposurung Balige membuat sebuah dokumen tertulis yang lengkap mengenai Sejarah TB Silalahi (Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Balige Kabupaten Toba Samosir) Yayasan Saposurung Balige. Karena rasa ingin tahu masyarakat mengenai Yayasan Saposurung Balige semakin lama semakin berkembang.

4. Museum TB Silalahi Center merupakan salah satu bukti bentuk kepedulian TB Silalahi terhadap budaya batak. Museum tersebut terdiri atas dua bagian yaitu museum batak dan museum perjalanan hidup TB Silalahi. Museum ini bertujuan supaya kaum muda mencintai budaya batak, dan juga supaya kaum muda memiliki semangat untuk mengejar cita-cita meskipun dari keluarga miskin seperti TB Silalahi. Namun yang penulis temukan dilapangan, data-data tertulis mengenai perjalanan hidup TB Silalahi dalam mendirikan Yayasan Saposurung tidak lengkap. Oleh karena itu, pihak museum sendiri mungkin bisa menampilkan data-data dalam bentuk tulisan mengenai perjalanan hidup TB Silalahi dalam mendirikan Yayasan Saposurung.

5. Kantor Camat Balige merupakan salah satu kantor yang banyak menyimpan data-data tentang gambaran ataupun profil kota Balige.

Namun dilapangan peneliti sedikit mengalami kesulitan dalam mendapatkan data-data yang berhubungan dengan lokasi penelitian, karena tidak tersedianya data tersebut. Diharapkan kepada pihak-pihak yang bekerja di kantor camat Balige supaya menyimpan serta menyediakan dokumen tertulis maupun tidak tertulis yang berkaitan dengan wilayah kota Balige, baik itu profilnya maupun yang lain sebagainya.

